BAB II

PONDOK PESANTREN MODERN AL IHSAN

BALEENDAH BANDUNG

3.1. Pembaharuan Pemikiran Tentang Pondok Pesantren

Pesantren telah lama menjadi lembaga yang memiliki kontribusi penting dalam ikut serta mencerdaskan bangsa. Perbaikan-perbaikan yang secara terus menerus dilakukan terhadap pesantren, baik dari segi manajemen, akademik (kurikulum) maupun fasilitas, menjadikan pesantren keluar dari kesan tradisional yang selama ini disandangnya dewasa ini. Sebagai sebuah lembaga, pondok pesantren memiliki peran untuk mempertahankan nilai-niali keislaman dengan titik berat pada pendidikan. Dunia pesantren sarat dengan aneka pesona, keunikan, kekhasan dan karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh institusi lainnya. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam pertama dan khas pribumi yang ada di Indonesia.

2.1.1. Dinamika Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah salah satu pendidikan Islam di Indonesia yang mempunyai ciri-ciri khas tersendiri, Zamaksari Dhofir (1982:18) memberikan batasan tentang pondok pesantren yakni sebagai asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal terbuat dari bambu, atau barangkali berasal dari kata funduk atau berarti hotel atau asrama. Perkataan pesantren berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal para santri.

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

Secara umum pesantren memiliki komponen-komponen kiai, santri, masjid, pondok dan kitab kuning. Secara fisik, sebuah pesantren biasanya terdiri dari unsur-unsur berikut : di pusatnya ada sebuah masjid atau langgar, surau yang dikelilingi bangunan tempat tinggal kyai (dengan serambi tamu, ruang depan, kamar tamu), asrama untuk pelajar (santri) serta ruangan-ruangan belajar.

Sejak zaman penjajah, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, eksistensinya telah mendapat pengakuan masyarakat. Serta ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi moril, namun telah ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Hingga kini pondok pesantren tetap konsisten melaksanakan fungsinya dengan baik, bahkan sebagian telah mengembangkan fungsinya dan perannya sebagai pusat pengembangan masyarakat. (Depag RI, 2003:1)

Dalam menghadapi era globalisasi dan informasi pondok pesantren perlu meningkatkan peranannya karena Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang berlaku seantero dunia sepanjang masa, ini berarti ajaran Islam adalah global dan melakukan globalisasi untuk semua (surat al-Hujurat:13). Kunci dari ayat diatas yakni setiap persaingan yang keluar sebagai pemenang adalah yang berkualitas, yaitu memiliki iman, takwa, kemampuan, ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan (Rahim, 2001:160).

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

Berkaitan dengan hal tersebut, Mulyasa (2002:6) mengatakan bahwa peserta didik (santri) harus dibekali dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman dan reformasi yang sedang bergulir, guna menjawab tantangan globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.

2.1.2. Tantangan Pembaharuan Pondok Pesantren

Sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan, pengembangan pesantren harus terus didorong, karena pengembangan pesantren tidak terlepas dari adanya kendala yang harus dihadapinya. Apalagi belakangan ini, dunia secara dinamis telah menunjukkan perkembangan dan perubahan secara cepat, yang tentunya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap dunia pesantren, pesantren akan tetap eksis sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempunyai visi mencetak manusia-manusia unggul. Prinsip pesantren adalah ***al muhafadzah 'ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah***, yaitu tetap memegang tradisi yang positif, dan mengimbangi dengan mengambil hal-hal baru yang positif.

2.1.3. Unsur – unsur Sebuah Pondok Pesantren

Untuk memberi definisi sebuah pondok pesantren, harus kita melihat makna perkataannya. Kata pondok berarti tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Istilah pondok dalam konteks dunia pesantren berasal dari pengertian asrama-asrama bagi para santri. Perkataan

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri (Dhofier 1985:18). Maka pondok pesantren adalah asrama tempat tinggal para santri. Menurut Wahid (2001:171), "pondok pesantren mirip dengan akademi militer atau biara (monestory, convent) dalam arti bahwa mereka yang berada di sana mengalami suatu kondisi totalitas." Namun unsur-unsur pokok pesantren yang harus dimiliki setiap pondok pesantren. (Hasyim, 1998:39) Unsur-unsur pokok pesantren, yaitu kyai. masjid, santri, pondok dan kitab Islam klasik (atau kitab kuning), adalah elemen unik yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti :

a. Kiyai

Peran penting kyai dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengurusan sebuah pesantren berarti dia merupakan unsur yang paling esensial. Sebagai pemimpin pesantren, watak dan keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, karismatik dan wibawa, serta ketrampilan kyai. Dalam konteks ini, pribadi kyai sangat menentukan sebab dia adalah tokoh sentral dalam pesantren (Hasbullah, 1999:144). Istilah kyai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa (Ziemek, 1986:130).

b. Masjid

Sangkut paut pendidikan Islam dan masjid sangat dekat dan erat dalam tradisi Islam di seluruh dunia. Dahulu,

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

kaum muslimin selalu memanfaatkan masjid untuk tempat beribadah dan juga sebagai tempat lembaga pendidikan Islam. Sebagai pusat kehidupan rohani,sosial dan politik, dan pendidikan Islam, masjid merupakan aspek kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi masyarakat. Dalam rangka pesantren, masjid dianggap sebagai "tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah, dan sembahyang Jumat, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik." (Dhofier 1985:49) Biasanya yang pertama-tama didirikan oleh seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren adalah masjid. Masjid itu terletak dekat atau di belakang rumah kyai.

c. Santri

Santri merupakan unsur yang penting sekali dalam perkembangan sebuah pesantren karena langkah pertama dalam tahap-tahap membangun pesantren adalah bahwa harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim. Kalau murid itu sudah menetap di rumah seorang alim, baru seorang alim itu bisa disebut kyai dan mulai membangun fasilitas yang lebih lengkap untuk pondoknya. Santri biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu santri kalong dan santri mukim. Santri kalong merupakan bagian santri yang tidak menetap dalam pondok tetapi pulang ke rumah masing-masing sesudah selesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren. Santri kalong biasanya berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren jadi tidak keberatan kalau sering pergi pulang. Makna santri mukim ialah putra atau putri yang menetap dalam pondok pesantren dan biasanya berasal

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

dari daerah jauh. Pada masa lalu, kesempatan untuk pergi dan menetap di sebuah pesantren yang jauh merupakan suatu keistimewaan untuk santri karena dia harus penuh cita-cita, memiliki keberanian yang cukup dan siap menghadapi sendiri tantangan yang akan dialaminya di pesantren (Dhofier, 1985:52).

d. Pondok

Definisi singkat istilah 'pondok' adalah tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal kyai bersama para santrinya (Hasbullah, 1999:142). Di Jawa, besarnya pondok tergantung pada jumlah santrinya. Adanya pondok yang sangat kecil dengan jumlah santri kurang dari seratus sampai pondok yang memiliki tanah yang luas dengan jumlah santri lebih dari tiga ribu. Tanpa memperhatikan berapa jumlah santri, asrama santri wanita selalu dipisahkan dengan asrama santri laki-laki.

Komplek sebuah pesantren memiliki gedung-gedung selain dari asrama santri dan rumah kyai, termasuk perumahan ustad, gedung madrasah, lapangan olahraga, kantin, koperasi, lahan pertanian atau lahan pertenakan. Kadang-kadang bangunan pondok didirikan sendiri oleh kyai dan kadang-kadang oleh penduduk desa yang bekerja sama untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan. Salah satu niat pondok selain dari yang dimaksudkan sebagai tempat asrama para santri adalah sebagai tempat latihan bagi santri untuk mengembangkan ketrampilan kemandiriannya agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat sesudah tamat dari pesantren. Santri harus memasak sendiri,

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

mencuci pakaian sendiri dan diberi tugas seperti memelihara lingkungan pondok.

Sistem asrama ini merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan Islam lain seperti sistem pendidikan di daerah Minangkabau yang disebut surau atau sistem yang digunakan di Afghanistan (Dhofier, 1985:45).

e. Kitab - Kitab Islam Klasik

Kitab-kitab Islam klasik dikarang para ulama terdahulu dan termasuk pelajaran mengenai macam-macam ilmu pengetahuan agam Islam dan Bahasa Arab. Dalam kalangan pesantren, kitab-kitab Islam klasik sering disebut kitab kuning oleh karena warna kertas edisi-edisi kitab kebanyakan berwarna kuning. Menurut Dhofier (1985:50), "pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab Islam klasik.... merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren." Pada saat ini, kebanyakan pesantren telah mengambil pengajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian yang juga penting dalam pendidikan pesantren, namun pengajaran kitab-kitab Islam klasik masih diberi kepentingan tinggi. Pada umumnya, pelajaran dimulai dengan kitab-kitab yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab yang lebih mendalam dan tingkatan suatu pesantren bisa diketahui dari jenis kitab-kitab yang diajarkan (Hasbullah, 1999:144).

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

2.2. Sejarah Pondok Pesantren Modern Al ihsan Baleendah

Pondok pesantren modern Al Ihsan Baleendah Bandung adalah salah satu Pondok Pesantren Alumni Gontor Ponorogo yang berada di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung Jawa Barat. Terletak kurang lebih 15 km arah selatan dari pusat kota Bandung. Didirikan oleh para Alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo yang berdomisili di kota Bandung pada tanggal 17 Juli 1989 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Jannah.

Pondok pesantren modern Al Ihsan Baleendah dipimpin oleh KH.U.Muhammad HM alumni Pondok Modern Gontor tahun 1963. Dalam kepemimpinannya beliau dibantu oleh dua orang Wakil Pimpinan mereka adalah Drs.H.Mahrus As'ad M.Ag sebagai Wakil Pimpinan I Bidang Pendidikan dan Pengajaran dan H. Uwes Qorni, S.S.M.Pd Wakil Pimpinan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.

Sejarah Perjalanan Pondok Pesantren ini terbagi kedalam tiga masa :

1. Masa Awal Pendirian antara tahun 1989-1994

Inilah masa-masa sulit yang dialami oleh Pondok Pesantren untuk melaksanakan kiprahnya dalam pendidikan kepesantrenan. Kesulitan yang dialami Pondok Pesantren mengharuskannya pindah ke Baleendah disebabkan fasilitas dan sarana di Jl.Moh. Toha Kotamadya Bandung sangatlah terbatas. Masa-masa awal ini dijalani dengan segala kekurangan dan

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

kendala yang dirasakan, sarana prasarana yang seadanya, dana yang serba terbatas sungguh merupakan cobaan dan tantangan yang kami hadapi saat itu.

2. Masa Pertengahan antara tahun 1994-1999

Pada masa ini sedikit demi sedikit Pondok Pesantren mulai menata tugas dan fungsinya sebagai sebuah lembaga pendidikan yang dituntut untuk memberikan hasil yang maksimal untuk para santrinya. Managemen sistem pendidikan mulai dijalankan secara menyeluruh sesuai dengan ketersediaan sarana yang mengiringi dalam perkembangannya. Hal yang penting dan terjadi pada masa ini adalah berubahnya nama Pondok Pesantren Modern dari Pondok Pesantren Modern Miftahul Jannah berubah menjadi Pondok Pesantren Al Ihsan Baleendah. Hal ini ditandai dengan adanya kerjasama antara Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Jannah dengan Yayasan Al-Ihsan yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ukman Sutaryan pada tanggal 10 November 1994. Kerjasama ini didasari adanya kesamaan tujuan untuk mensyiarkan ajaran Islam dimana Yayasan Al Ihsan pada saat itu berencana mendirikan Rumah Sakit Islam sebagai bentuk dakwah islamiyah dalam pelayanan kesehatan masyarakat, sementara Pondok Pesantren Al-Ihsan Baleendah memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan keagamaan.

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

3. Masa Perkembangan antara tahun 1999 – Saat ini.

Seiring adanya kerjasama dengan Yayasan Al-Ihsan Pondok Pesantren Al Ihsan Baleendah mulai membenahi sarana dan prasarana serta pendukung lainnya untuk pelaksanaan proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu kondisi santripun secara kuantitas mengalami peningkatan yang cukup signifkan. Sebagai perbandingan pada tahun 1995 jumlah santri yang ada pada angka 30 an namun pada awal tahun 2006 jumlah seluruh santri 486 orang.

2.2.1. Maksud dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Al ihsan

1. Membantu usaha pemerintah dalam melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya, khususnya dalam Pendidikan dan Pengajaran, dengan mendirikan atau membangun dan membuka Sekolah Agama Islam atau Pondok Pesantren dan Sekolah Umum, dari mulai tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi.
2. Mendirikan dan membangun sarana peribadatan, kesehatan, dan menyelenggarakan pembinaan terhadap yatim piatu, anak terlantar dan pelajar-pelajar yang orang tuanya dhu'afa (tidak mampu).
3. Berusaha untuk mengimarahkan masjid dengan shalat berjamaah, kegiatan sosial beruna amalan zakat fitrah / maal / qurban dan majlis ta'lim.
4. Turut berusaha memelihara keutuhan dan kelestarian barang-barang wakaf, baik yang

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

bergerak maupun tidak, serta berusaha mengembangkannya.

5. Turut berusaha menyelenggarakan penerbitan brosur, majalah dan media cetak lainnya.
6. Mengadakan kegiatan ekonomi sosial dan kegiatan lainnya yang tidak bertentangan dengan asas dan tujuan yayasan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

2.2.2. Visi dan Misi pondok Pesantren Modern Al ihsan Baleendah

Visi : Mempersiapkan Pondok Pesantren Al-Ihsan terdepan dalam prestasi, mempunyai daya saing, daya sanding dan Islami dalam budi pekerti.

Misi : Menjadikan Pondok Pesantren Modern Al Ihsan sebagai pusat pembelajaran dan pelayanan informasi yang Islami. Membekali warga pesantren dengan keseimbangan wawasan IPTEK, Imtaq dan Life Skill serta penguasaan bahasa Arab dan Inggris untuk menghadap persaingan global. Menanamkan pada warga pesantren jiwa bekerja yang ikhlas, keras, cerdas, tangkas, tuntas dan berkualitas, serta ramah dan toleransi dalam perbedaan dan menjadi ahli pikir yang berdzikir.

Motto: Mulia dihadapan Allah Swt dan baik dihadapan manusia. Dengan akhlak sebagai landasan untuk menjadi ulama yang intelek da intelek yang ulama.

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

2.2.3. Arah Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al ihsan

Arah dan wijhah pendidikan Pondok Pesantren Modern Al Ihsan secara umum adalah membentuk pribadi santri yang memiliki keseimbangan antara wawasan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Sedangkan secara rinci adalah mencetak santri agar menjadi pribadi yang saleh , cerdas, terampil, mandiri, ulet, tekun, berpengetahuan luas, sederhana, berpikiran bebas, berjiwa toleran dan senantiasa menjunjung tinggi kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan atau kelompok. Semua usaha ini dalam upaya mempersiapkan manusia seutuhnya, yaitu cendekiawan muslim plus yang apabila kembali ke masyarakat mereka menjadi muaddib (pendidik), muwahhid (pemersatu), mujaddid (pembaharu), mujahid (pejuang) dan musaddid (pelurus).

2.2.4. Jenjang Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al ihsan Baleendah

Jenjang Pendidikan yang dijalankan di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah adalah Kuliyatul Mua'llimin Al Islamiyah (KMI) yang artinya Pendidikan calon Guru-Guru Islam. KMI selama 6 tahun bagi para santri lulusan tingkat Sekolah Dasar dan KMI 3 tahun bagi para santri lulusan tingkat Sekolah Menengah Pertama. KMI ini didalamnya terbagi kedalam dua jenjang pendidikan formal yakni tingkat Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

dan Madrasah Aliyah atau setara dengan SMA. Kurikulum yang digunakan merupakan dual kurikulum gabungan antara Kurikulum Pesantren Gontor dan Kurikulum Nasional setingkat Mts dan M.A.

Dengan sistem asrama yang dilaksanakan menjadikan proses pendidikan dan pengajaran berjalan selama 24 jam. Akivitas santri dimulai dengan kegiatan pagi hari sejak shalat shubuh berjamaah dan dilanjutkan dengan intensifikasi bahasa arab dan inggris menjadikan penguasaan bahasa Arab dan Inggris merupakan syarat mutlak para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren. Selain mendapatkan pelajaran di kelas pengajian kitab-kitab kuning yang merupakan ciri khas pesantren juga dipelajari. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dijalankan, KMI Ponpes Modern Al Ihsan Baleendah dipimpin oleh seorang Direktur KMI yang membawahi Kepala Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah. Dengan tiga orang pimpinan pelaksana teknis ini para guru yang menjadi motor PBM di kelas dikendalikan.

2.2.5. Metode Pendidikan dan Pengajaran di KMI

Metode pendidikan dan pengajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan tidak jauh berbeda dengan metode yang diterapkan di Pondok Modern Gontor, Dalam aspek kependidikan di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan diterapkan :

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

a. Sistem asrama seluruh santri berada di asrama yang harus mengikuti disiplin dan sunnah Pondok Pesantren Modern Al Ihsan.
b. Learning by doing, segala sesuatu vang diajarkan harus langsung diamalkan dan dipraktekan
c. Bahasa Arab dan Inggris dijadikan sebagai bahasa resmi santri baik ketlka mengikuti KBM maupun sebagai alat komunikasi sehari-hari.
d. Uswatun Hasanah para pengasuh dan pendidik senantiasa memberi teladan yang baik dalam segala hal kepada para santrinya.

Sedangkan dalam aspek pengajaran, di pondok pesantren modern Al Ihsan diterapkan sistem, metode dan pendekatan-pendekatan seperti yang diterapkan di sekolah-sekolah yang lain, namun bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

2.2.6. Materi Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan

Materi pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan merupakan sintesa dan modifikasi dari empat unsur yaitu :

1. Pondok Modern Gontor dengan bahasa dan disiplinnya.
2. Pondok salafi dengan kitab kuningnya.
3. SLTP/SMU dengan kurikulum Depdiknasnya.

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

4. MTs./ MA dengan kurikulum Depagnya.

Dari keempat unsur itu tidak ada materi yang dianaktirikan, baik kurikulum pesantren, kurikulum Depdiknas maupun kurikulum Depag dipadukan secara utuh dan menyeluruh menjadi kurikulum KMI. Dengan demikian, di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan ilmu umum dan ilmu agama keduanya memperoleh perhatian / muatan yang sama. Selain materi yang formal diajarkan di kelas, juga terdapat materi-materi yang diajarkan secara extrakurikuler di luar kelas seperti : kewirausahaan, Komputerisasi, Kekoperasian, kepramukaan, keorganisasian, olah raga dan kesenian, kesekretariatan dan ketrampilan-ketrampilan lainnya.

2.2.7. Aktivitas Santri Pondok Pesantren Modern Al-ihsan

Aktivitas yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan dikemas sedemikian rupa agar tampil kondusif terhadap jalannya pendidikan, sehingga memberikan suasana yang nyaman, dinamis, sejuk serta sesuai dengan nilai-nilai islami. Di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan, istirahat berarti pergantian satu aktivitas ke aktivitas yang lain. Istirahat bukan berarti bermalas-malasan atau diam tak bergerak. ***"faidza faraghta fanshab"***

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

Adapun aktivitas-aktivitas yang dimaksud adalah:

1. Aktivitas Harian

NO.	Waktu	kegiatan
1	04.00 - 05.10	Shalat Subuh Berjamaah
2	05.15 - 06.00	Pengajian Kitab Kuning
3	06.00 - 06.45	Olah Raga, Mandi Pagi. Makan Pagi
4	07.00 - 12.00	Belajar di Kelas masing-masing
5	12.00 - 13.00	Shalat Dzuhur berjamaah, Makan Siang
6	13.00 - 14.20	Belajar di Kelas Masing-Masing
7	14.20 - 15.00	Pemantapan Bahasa Arab dan Inggris
8	15.00 - 15.30	Membaca al-Qur'an dan Shalat Ashar berjamaah
9	15.30 – 7.00	Olah Raga, kegiatan kursus - kursus ketrampilan dan kesenian, Mandi Sore
10	17.00 – 7.40	Pengajaran Tafsir al-Qur'an
11	18.00 - 18.30	Shalat Maghrib berjamaah, membaca AlQur'an
12	18.30 - 19.00	Makan Malam
13	19.00 - 19.30	Shalat Isya berjamaah
14	19.30 - 21.30	Belajar bersama dengan bimbingan wali kelas
15	22.00 - 04.00	Istirahat (Tidur malam)

2. Aktivitas mingguan

No.	Hari	Kegiatan
1	Jum'at Pagi	Pemantapan Muhadatsah Bahasa Arab dan Inggris serta Lari Pagi
2	Ahad Malam	Latihan pidato Bahasa Inggris
3	Kamis Siang	Latihan pidato Bahasa Arab
4	Kamis Sore	Latihan pramuka

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

5	Kamis Malam	Latihan Pidato Bahasa Indonesia

3. Aktivitas Tahunan

Aktivitas rutin yang dilakukan oleh santrisetiap satu tahun sekali adalah mengikuti program khutbatul Arsy, yaitu kegiatan yang di lembaga pendidikan lain lebih dikenal dengan MOS (Masa Orientasi Siswa). Dalam kegitan ini diperkenalkan seluruh aspek yang ada di pondok sehingga siswa dapat mengetahuinya secara komprehensif sebelum aktivitas pondok. Perbedaan kegiatan MOS antara santri Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah dengan siswa lembaga pendidikan lain adalah peserta MOS di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah yaitu seluruh santri (lama dan baru), sedangkan di sekolah yang lain, pada umumnya, peserta MOS adalah siswa baru saja.

Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah melakukan kebijakan di atas disebabkan adanya asumsi bahwa untuk mengenalkan dan memahamkan Pondok secara keseluruhan tidak cukup hanya sekali waktu saja, tapi harus dilaksanakan secara berulang-ulang dan berkesinambunngan. Dengan demikian, Khutbatul Arsy wajib diikuti oleh seluruh santri setiap tahun.

Sarana penunjang PBM yang ada di Pondok Pesantren Al Ihsan Baleendah :

1. Laboratorium Komputer
2. Laboratorum IPA

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

3. Laboratorium AV
4. Perpustakaan

Jenis Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ihsan Baleendah terbagi kedalam 3 bentuk :

1. **Keorganisasian meliputi :**
   a. OPPM (organisasi pelajar pondok pesantren) putra dan putri.
   b. Pramuka

2. **Ketrampilan meliputi :**
   a. Latihan Pidato tiga Bahasa (Arab,Inggris dan Indonesia)
   b. Intensifikasi Bahasa atau Conversation.
   c. Keputrian Tata Boga
   d. Menyulam
   e. Kursus Elektronika
   f. Kursus Nasyid
   g. Tilawatil Quran
   h. Electone atau organ tunggal

3. **Olahraga meliputi :**
   a. Sepak bola
   b. Bola Basket
   c. Volly Ball
   d. Badminton
   e. Tenis Meja
   f. Senam
   g. Pencak Silat

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

2.2.8. Data dan jumlah Guru (Staf Pengajar) dan Staf Umum di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah

Pondok pesantren modern Al ihsan memiliki pengajar yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing – masing. Pondok pesantren modern Al ihsan sampai saat ini telah meiliki 35 orang staf pengajar dan 20 orang staf pegawai umum, beserta didalamnya para ustadz dan utsadzah yang mengajarkan pendidikan agama seperti kitab kuning, tapsir dll. Mayoritas para pengajar berasal dari lulusan perguruan tinggi dan para alumnus pondok pesantren modern Al ihsan.



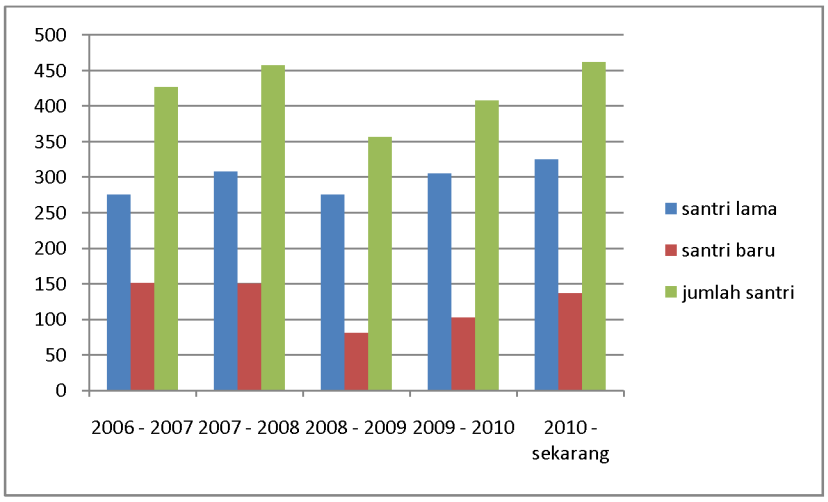
Para Staf pengajar dan staf umum pondok pesantren modern Al ihsan

2.2.9. Data Jumlah Santri

Data jumlah santri selama 5 (lima) tahun terakhir, membuktikan penurunan jumlah santri (siswa/siswi) di pondok pesantren modern Al ihsan, bisa dikarenakan faktor kejenuhan para santri, faktor ekonomi dan keadaan para orang tua santri, dan kurangnya sosialisai keberadaan pondok pesantren modern Al ihsan kepada masyarakat di sekitar wilayah kota Bandung maupun pada umumnya.

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com

Berikut grafik dari data jumlah santri 5 (lima) tahun terakhir :



Keterangan :

a. Pada awal tahun ajaran sampai akhir tahun ajaran 2006 – 2007 santri lama sekitar 310 santri, sedangkan santri yang masuk 151 santri dan jumlah total santri pada awal tahun ajaran sekitar 461 santri, namun ketika akhir tahun ajaran jumlah santri menjadi 427 santri. Adapun santri yang keluar pada tahun ajaran 2006 – 2007 sebanyak 34 orang santri.

b. Pada awal tahun ajaran sampai akhir tahun ajaran 2007 – 2008 santri lama sekitar 360 santri, sedangkan santri yang masuk 150 santri dan jumlah total santri pada awal tahun ajaran sekitar 510 santri, namun ketika akhir tahun ajaran jumlah santri menjadi 458 santri. Adapun santri yang keluar pada tahun ajaran 2007 – 2008 sebanyak 52 orang santri.

c. Pada awal tahun ajaran sampai akhir tahun ajaran 2008 – 2009 santri lama sekitar 361 santri, sedangkan santri yang masuk 124

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

santri dan jumlah total santri pada awal tahun ajaran sekitar 485 santri, namun ketika akhir tahun ajaran jumlah santri menjadi 357 santri. Adapun santri yang keluar pada tahun ajaran 2008 – 2009 sebanyak 128 orang santri.

d. Pada awal tahun ajaran sampai akhir tahun ajaran 2009 – 2010 santri lama sekitar 353 santri, sedangkan santri yang masuk 103 santri dan jumlah total santri pada awal tahun ajaran sekitar 456 santri, namun ketika akhir tahun ajaran jumlah santri menjadi 349 santri. Adapun santri yang keluar pada tahun ajaran 2009 – 2010 sebanyak 107 orang santri.

e. Pada awal tahun ajaran sampai pertengahan tahun ajaran 2010 – 2011 santri lama sekitar 365 santri, sedangkan santri yang masuk 137 santri dan jumlah total santri pada awal tahun ajaran sekitar 502 santri, namun ketika pertengahan tahun ajaran jumlah santri menjadi 462 santri. Adapun santri yang keluar pada tahun ajaran 2010 – 2011 sebanyak 40 orang santri.



2.2.10. Fasilitas – failitas

Adapun failitas-fasilitas yang ada di pondok pesantren modern Al ihsan adalah sebagai berikut :

Masjid besar Al Muhajirin



Gedung proses KBM



Asrama Santri Putra



Asrama Santri Putri



Lab. Bahasa



Lab. Komputer



Aula Ibnu Sina



Sarana olahraga



Ruang Kelas



Poskestren



DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

2.2.11. Orang tua Santri

Peranan orang tua santri sangat penting kaitannya dalam mempercayakan pendidikan putra putrinya dengan pondok pesantren modern Al ihsan. Dalam hal pembiayaan dan pengontrolan kegiatan belajar mengajar putra putri mereka, adapun para orang tua santri pondok pesantren modern Al ihsan berasal dari berbagai macam latar belakang seperti :

- Wiraswasta
- Buruh tidak tetap
- Polisi dan TNI
- Guru Honorer
- Pegawai CPNS dlsb

Kebanyakan para orang tua santri 55% berasal dari wilayah Kabupaten Bandung, 35% wilayah kodya bandung, dan 15% dari wilayah luar kota bandung.

2.3. Metode Analisa

2.3.1. Defenisi SWOT

Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing dan lebih memfokuskan diri pada pertimbangan peluang dalam pencapaain tujuan promosi yang meliputi empat elemen yaitu Strength, Weakness, opportunity, dan treathment.

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

2.3.2 Analisa Swot

Adapun analisa swot yang ada sebagai berikut :

	Kekuatan	**kelemahan**
	• Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al ihsan terakreditasi A • Biaya bulannya masih terjangkau oleh para orang tua santri • Lokasi yang sangat strategis bisa di tempuh dengan waktu 20 menit dari pusat kota Bandung • Penguasaan percakapan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam keseharian • Santri dididik untuk menjadi pribadi yang mandiri	• Faktor kejenuhan santri menjadi salah satu yang menyebabkan penurunan grafik jumlah santri setiap tahunnya • Kondisi sarana dan prasarana kurang memadai karena perawatan yang kurang dilakukan • Kurang mempromosikan keberadaannya • Minimnya kegiatan yang meningkatkan kreatifitas para santri
Peluang	**Peluang dan Kekuatan (PEKU)**	**Peluang dan Kelemahan (PELEM)**
• Para orang tua murid mengingkan pendidikan yang	• Para orang tua murid menginginkan sebuah lembaga pendidikan yang	• Memperbaiki sarana dan prasarana yang kondusif di lingkungan pondok pesantren

DEMO VERSION
PLEASE ORDER FULL VERSION
www.print-driver.com

murah dan berkualitas • Mayoritas penduduk Indonesia terutama masyarakat kota bandung beragama islam • Penguasaan bahasa inggris sangat diperlukan di dunia pekerjaan dan perkuliahan	baik, biaya yang terjangkau, dan Menyadarkan pula kepada masyarakat akan betapa pentingnya sebuah pendidikan, terutama pendidikan agama kepada putra – putri mereka di usia dini. Merupakan peluang pasar yang sangat bagus untuk menarik dan meningkatkan jumlah santri di pondok pesantren modern Al ihsan Baleendah	modern Al ihsan • Lebih memperhatikan pisikologi para santri serta memantau keberadaan dan kondisi mereka di pondok pesantren modern Al ihsan • Memperbanyak kegiatan Dan menambahkan ektrakuler dalam bidang kewirausahaan agar menghindari kejenuhan para santri.
Ancaman	**Ancaman dan Kekuatan (AKU)**	**Ancaman dan Kelemahan (ALEM)**
• Persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin ketat dengan kualitas pendidikan yang bagus dan biaya pendidikan yang terjangkau	• Dengan kualiatas pendidikan yang sudah terakreditasi A dari Departemen Agama, pondok pesantren modern Al ihsan memiliki point tersendiri dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau dalam biaya	• Sedang dan terus berusaha meningkatkan eksistensi keberadaanya kepada masyarakat dengan terus berprestasi dan menghasilkan lulusan santri yang berkualitas, berbudi pekerti serta memiliki peranan di masyarakat

DEMO VERSION
PLEASE
ORDER FULL
VERSION
www.print-driver.com